

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Kondisi yang demikian ini diperlukan investasi pada sumber daya manusia untuk melanjutkan proses industrialisasi serta dapat membawa perekonomian yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Disamping itu juga diperlukan sarana dan prasarana non fisik yang sangat ditentukan oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut tampak dengan terabaikannya prioritas pengembangan sumber daya manusia, yang kadang kala berkembang sebagaimana sering terjadi dalam dunia mode yang ditunjukkan dengan banyak ditemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didukung oleh fasilitas yang sangat minimal, yang masih jauh dari memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Trisnawati, 2012).

Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan (Trisnawati, 2012). Salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi adalah Fakultas Ekonomi khususnya akuntansi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja

yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain-lain.

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen dalam perkembangan akuntansi perpajakan adalah Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki andil dalam perkembangan keilmuan dibidang perpajakan. Selain itu Universitas Trunojoyo Madura juga memiliki konsentrasi yang berkaitan erat dengan kebutuhan industri, regulasi dan keilmuan perpajakan yaitu konsentrasi akuntansi perpajakan. Dimana saat ini Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura memiliki tiga konsentrasi akuntansi, antara lain: (1) konsentrasi akuntansi sektor publik, (2) konsentrasi akuntansi perpajakan, dan (3) konsentrasi akuntansi syariah.

Perkembangan industri, regulasi dan keilmuan di bidang perpajakan tentunya menjadi sebuah potensi bagi individu-individu yang berkompeten dalam bidang perpajakan. Jika dihubungkan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, maka perkembangan di bidang perpajakan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih konsentrasi akuntansi perpajakan. Terbukti bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan, pengetahuan yang minim tentang perpajakan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja (Dewi, 2014).

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apa lagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri (Dewi, 2014). Dengan adanya konsentrasi akuntansi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan. Kedua Ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta, Perusahaan Umum, Perusahaan Audit, BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Trisnawati, 2012).

Menurut suprihantoro (2003:30) Sikap merupakan variabel yang penting dalam studi tentang perilaku organisasional. Sikap adalah pernyataan yang bersifat menilai evaluatif atau menunjukkan rasa suka-tidak suka seseorang kepada suatu objek atau kejadian. Sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh kriteria penilaiannya. Sikap tersusun dari tiga komponen kognitif, efektif dan

perilaku sangat membantu memahami kerumitan sikap dan hubungan potensial antara sikap dan perilaku. Tetapi demi kejelasan, jangan lupa bahwa istilah sikap pada hakekatnya merujuk sebagian efektif dari tiga komponen itu.

Norma subyektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minatnya melakukan atau tidak melakukan perilaku yang ia pertimbangkan. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh minat dari orang tersebut, selanjutnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap dan norma subyektif (Ningsih, 2012). Adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berfikir kalau bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya. Dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Karena minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu dari perkuliahan, sehingga mereka berfikir demikian. Tetapi ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karir dalam bidang perpajakan. Maka diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Motivasi karir Dalam berkarir diperlukan adanya motivasi karir karena setiap individu pada dasarnya ingin bekerja dengan kedudukan atau jabatan yang baik atau tinggi. Maka dari itu, seseorang harus meningkatkan keampuannya untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya demi mencapai cita-cita untuk masa mendatang. Adanya motivasi kualitas, peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-

citakan. Dalam menggerakkan motivasi kualitas untuk mengembangkan diri, harus ada niat, kemampuan kuat serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa mendatang. Motivasi ekonomi, Adanya motivasi ekonomi akan mendorong seseorang untuk lebih giat bekerja. Terutama dalam bidang perpajakan, seseorang akan berfikir kalau karir dalam bidang perpajakan akan mendapatkan finansial atau gaji yang tidak sedikit. Adanya motivasi ekonomi tersebut biasanya akan lebih mendorong seseorang untuk berkarir khususnya dalam bidang perpajakan (Dewi, 2014).

Penelitian Ningsih (2012), telah menguji variabel independen yaitu sikap, norma objektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual. Sedangkan variabel dependen yaitu niat mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah objek penelitian dilakukan pada satu universitas. Hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi FEB Universitas Brawijaya untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Sedangkan norma objektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi FEB Universitas Brawijaya untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

Penelitian Trisnawati (2012), telah menguji variabel independen yaitu motivasi dan persepsi, sedangkan variabel dependennya adalah minat berkarir di bidang perpajakan dan objek penelitian dilakukan pada satu universitas. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan secara simultan variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Secara parsial variabel persepsi dan motivasi juga berpengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Variabel persepsi dan motivasi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan yang rendah.

Penelitian Dewi (2014), telah menguji variabel independen yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan persepsi. Sedangkan variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan objek penelitian dilakukan pada satu universitas. Hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang untuk berkarir bidang perpajakan. Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang untuk berkarir bidang perpajakan.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesa yaitu penggabungan dari beberapa elemen-elemen dalam suatu bentuk sehingga akan membentuk pola yang menyeluruh, maksudnya dalam penelitian ini adalah menggabungkan beberapa variabel dari jurnal utama dan jurnal pendukung sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih luas pemahamannya. Penelitian ini mengacu pada penelitian Ningsih (2012), yang menggunakan variabel independen yaitu sikap dan norma objektif. Penelitian ini juga menggunakan jurnal dari penelitian Dewi (2014), yang menggunakan empat variabel independen persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi .

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2012), adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu sikap dan norma objektif, dan objek penelitian sama-sama dilakukan pada satu universitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah menambahkan tiga variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Serta merubah subjek penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil konsentrasi akuntansi perpajakan. Serta merubah subjek penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil konsentrasi akuntansi perpajakan

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014), adalah sama-sama menggunakan empat variabel independen yaitu persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, dan objek penelitian sama-sama dilakukan pada satu universitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah menambahkan dua variabel independen yaitu sikap dan norma subjektif. Serta merubah subjek penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil konsentrasi akuntansi perpajakan.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Sedang Mengambil Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
2. Apakah norma objektif berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
4. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
5. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
6. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?
7. Apakah sikap, norma objektif, persepsi, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh sikap terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
2. Mengetahui pengaruh norma objektif terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
4. Mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
5. Mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
6. Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
7. Mengetahui pengaruh sikap, norma objektif, persepsi, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi secara simultan terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan manfaat yang berarti yaitu:

1. Bagi civitas akademika sebagai tambahan pengetahuan mengenai sikap, norma subjektif, persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil konsentrasi akuntansi perpajakan terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.
2. Bagi penulis sebagai tambahan pengetahuan mengenai sikap, norma subjektif, persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil konsentrasi akuntansi perpajakan terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Serta Memberikan penulis untuk mengembangkan wawasan serta implementasi ilmu yang didapat selama ini.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pengguna.
4. Mendorong pengguna lain untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.
5. Memberikan kesempatan untuk bisa mengetahui secara langsung jawaban dari permasalahan yang menjadi pertanyaan penelitian penulis.